KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)
Vol.4, No.6 November 2026
e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN : 3030-864X, Hal 11-19
DOI : https://doi.org/10.61722/japm.v4i6.12955

PENGEMBANGAN PORTAL INFORMASI JELAJAH DESA GEDANGAN UNTUK DIGITALISASI INFORMASI DAN PROMOSI POTENSI LOKAL

Anggitta Putri Damayanti[1], Anindita Nur Aisyah[2], Anisa Nur Istiqomah[3], Devia Rahma Rizka[4], Faradhila Rahma Khoirunisa[5], Ghandes Astriputri[6], Muhammad Failasuf Azka[7], Said Rafi Ramadhani[8], Shofi Afiqoh Maulyda[9], Zahra Aulia Risqita Nadya L Nupun[10], Anjang Priliantini[11]
[1-10] Universitas Sebelas Maret, Indonesia
*Penulis Korespondensi: failasfazka@student.uns.ac.id

Abstract. *The digitalization of village information requires media that can not only publish government information but also be easy to manage and able to document local economic potential in a structured manner. Gedangan Village, Tegalombo District, Pacitan Regency, previously had a website that experienced repeated errors, indications of hacking, unclear server management, and content updates that did not run. This community service activity aimed to develop the "Jelajah Desa Gedangan" portal as an official information channel and an initial medium for promoting local potential. Implementation used a participatory approach through needs identification, development of a WordPress-based portal with the Kadence Theme and Custom Post Type, MSME data collection, consultation, socialization, administrator mentoring, and performance evaluation using PageSpeed Insights. The activity outputs include a portal with news, MSME, agenda, gallery, village profile, contact, and Chart.js-based statistics dashboard modules, an initial catalog containing ten MSME entries, and an administrator guide. Testing showed an average desktop performance score of 95.4 with an LCP of 0.5–1.7 seconds. On mobile, four pages had an LCP of 2.0–2.8 seconds, while the Home page reached 9.6 seconds. The impact that can be stated at the end of the activity is the availability of an official information channel and an initial understanding of management by village officials. Sustainability still requires complete data, assignment of responsible persons and SOPs, and mobile performance optimization.*
Keywords: *village digitalization; information portal; MSME catalog; village dashboard; community service*

Abstrak. Digitalisasi informasi desa memerlukan media yang tidak hanya dapat memublikasikan informasi pemerintahan, tetapi juga mudah dikelola dan mampu mendokumentasikan potensi ekonomi lokal secara terstruktur. Desa Gedangan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, sebelumnya memiliki website yang mengalami galat berulang, indikasi peretasan, ketidakjelasan pengelolaan server, dan pembaruan konten yang tidak berjalan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan portal "Jelajah Desa Gedangan" sebagai kanal informasi resmi dan media awal promosi potensi lokal. Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui identifikasi kebutuhan, pengembangan portal berbasis WordPress dengan Kadence Theme dan Custom Post Type, pendataan UMKM, konsultasi, sosialisasi, pendampingan administrator, serta evaluasi performa menggunakan PageSpeed Insights. Luaran kegiatan meliputi portal dengan modul berita, UMKM, agenda, galeri, profil desa, kontak, dan dashboard statistik berbasis Chart.js, katalog awal yang memuat sepuluh data UMKM, serta panduan administrator. Pengujian menunjukkan performance score desktop rata-rata 95,4 dengan LCP 0,5–1,7 detik. Pada mobile, empat halaman memiliki LCP 2,0–2,8 detik, sedangkan halaman Beranda mencapai 9,6 detik. Dampak yang dapat dinyatakan pada akhir kegiatan adalah tersedianya kanal informasi resmi dan pemahaman awal pengelolaan oleh perangkat desa. Keberlanjutan masih memerlukan kelengkapan data, penetapan penanggung jawab dan SOP, serta optimasi performa mobile.
Kata kunci: digitalisasi desa; portal informasi; katalog UMKM; dashboard desa; pengabdian masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Media digital semakin penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa karena memungkinkan informasi pemerintahan, kegiatan masyarakat, dan profil wilayah

Naskah Masuk: 04 Oktober 2026; Revisi: 05 Oktober 2026; Diterima: 06 Oktober 2026 ; Terbit: 07 Oktober 2026

dihimpun dalam satu kanal yang dapat diakses secara luas. Bagi desa dengan aktivitas ekonomi yang beragam, fungsi tersebut dapat diperluas menjadi sarana dokumentasi dan promosi potensi lokal. Katalog digital memudahkan penyajian identitas usaha, jenis produk, lokasi, dan kontak secara seragam, sedangkan digitalisasi potensi desa berbasis website dapat memperluas jangkauan informasi di luar wilayah desa (Bukit et al., 2019; Desiani et al., 2020). Dengan demikian, pengelolaan informasi publik dan dokumentasi potensi ekonomi dapat ditempatkan dalam satu ekosistem digital yang sama.

Desa Gedangan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, memiliki aktivitas ekonomi pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, pengolahan hasil pertanian dan perikanan, makanan dan kue, kerajinan anyaman, usaha kuliner, serta pembibitan tanaman. Namun, informasi tersebut sebelumnya tersebar dan belum dihimpun secara terstruktur. Peninjauan pada 13 Juni 2026 juga menemukan persoalan pada website desa yang lama, berupa galat berulang, indikasi peretasan, data yang tidak tersimpan secara konsisten, serta ketidakjelasan pengelolaan server dan panel administrasi. Akibatnya, pembaruan konten nyaris tidak berjalan. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan mitra tidak hanya terkait ketersediaan website, tetapi juga tata kelola akses, keamanan, pemeliharaan, dan kemampuan administrator.

Kegiatan pengabdian terdahulu menegaskan bahwa keterbatasan kemampuan teknis aparatur dan kesinambungan pembaruan konten merupakan kendala penting dalam pengelolaan website desa (Santoso et al., 2019; Redy et al., 2022; Menggo et al., 2022; Febrita et al., 2022; Gunasti et al., 2022). Keteraturan informasi juga memiliki implikasi sosial karena penggunaan website desa berhubungan dengan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa (Sibarani, 2021). Berbeda dari pengabdian yang berangkat dari desa tanpa website (Fadllullah et al., 2023; Priyatno et al., 2023), kegiatan di Desa Gedangan dimulai dari sistem lama yang telah gagal dan kehilangan kendali pengelolaan. Oleh karena itu, kebutuhan utama mencakup pembangunan ulang portal, penataan struktur informasi, pemulihan tata kelola akses, pengisian data awal ekonomi lokal, pendampingan administrator, dan evaluasi performa.

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan portal informasi “Jelajah Desa Gedangan” sebagai kanal informasi desa dan penyajian potensi ekonomi lokal, melakukan pendataan awal UMKM, menyajikan statistik desa melalui dashboard, menyelenggarakan sosialisasi

dan pendampingan, serta mengevaluasi performa portal pada perangkat desktop dan mobile. Kontribusi kegiatan terletak pada integrasi pembangunan ulang pascakegagalan sistem lama dengan struktur data terorganisasi, dokumentasi administrator, pendampingan teknis, dan evaluasi akses sebagai dasar keberlanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Gedangan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, pada Juni–Agustus 2026. Mitra utama adalah Pemerintah Desa Gedangan beserta perangkat desa sebagai calon pengelola portal, sedangkan pelaku UMKM menjadi mitra pendukung sekaligus sumber data usaha. Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan perangkat desa sejak identifikasi kebutuhan, penentuan mekanisme akses, pemberian masukan terhadap hasil pengembangan, hingga praktik pengelolaan portal.

Tahapan kegiatan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan pada 13–22 Juni 2026; (2) pengembangan portal dan pendataan UMKM pada 22 Juni–10 Agustus 2026; (3) konsultasi dan revisi pada 6–7 Agustus 2026; (4) sosialisasi, penyerahan, dan pendampingan pada 10–18 Agustus 2026; serta (5) evaluasi performa pada Agustus 2026 menggunakan PageSpeed Insights.

Kebutuhan informasi dihimpun melalui observasi kondisi pengelolaan informasi dan website lama serta wawancara dengan perangkat desa mengenai jenis konten, kewenangan pengisian, dan kebutuhan administrator. Data UMKM dikumpulkan melalui pendataan lapangan yang mencakup nama usaha, deskripsi, kategori, lokasi, dan kontak. Hasil identifikasi digunakan untuk menentukan menu, jenis konten, dan fitur portal. Portal dibangun menggunakan WordPress dengan Kadence Theme. Custom Post Type digunakan untuk memisahkan jenis informasi, sedangkan dashboard divisualisasikan melalui Chart.js. Portal menggunakan HTTPS, plugin keamanan, dan mekanisme pencadangan sebagai respons terhadap insiden pada sistem sebelumnya.

Sosialisasi dilaksanakan pada 10 Agustus 2026 di Balai Pertemuan Desa Gedangan dengan materi pengenalan portal, demonstrasi fitur, pemanfaatan katalog digital, dan mekanisme pengumpulan data UMKM. Perangkat desa menerima “Panduan Admin Website Jelajah Desa Gedangan” yang memuat pengelolaan konten, pengguna,

penanganan gangguan dasar, dan pemeliharaan. Pendampingan teknis dilaksanakan pada 11–18 Agustus 2026 agar administrator dapat mempraktikkan pengelolaan secara langsung.

Evaluasi performa dilakukan pada halaman Beranda, Berita, Kontak, UMKM, dan Dashboard menggunakan PageSpeed Insights. Pengujian mobile menggunakan simulasi Moto G4 dan koneksi 4G, sedangkan desktop menggunakan resolusi 1920×1080 dan koneksi wired. Parameter yang diamati ialah Largest Contentful Paint (LCP), Cumulative Layout Shift (CLS), dan performance score. Hasil desktop dan mobile dilaporkan terpisah karena karakteristik pengujiannya dapat menghasilkan perbedaan kinerja yang nyata (Fuad & Haryanti, 2026). Ketercapaian kegiatan dinilai secara deskriptif berdasarkan bukti luaran. Kegiatan tidak menggunakan pre-test/post-test atau kuesioner kepuasan, sehingga tidak tersedia data kuantitatif tentang peningkatan pengetahuan maupun kepuasan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Identifikasi awal menunjukkan dua kebutuhan utama. Pertama, kebutuhan pemulihan karena website lama tidak lagi dapat dikelola secara andal akibat galat berulang, indikasi peretasan, dan ketidakjelasan penguasaan server serta panel administrasi. Kedua, kebutuhan pengembangan sistem yang dapat menampung berita, agenda, profil, galeri, dan data usaha dengan struktur yang berbeda. Atas dasar itu, pengembangan dilakukan dari awal disertai penataan pengelola dan mekanisme akses. Portal "Jelajah Desa Gedangan" kemudian dibangun dengan navigasi Beranda, Dashboard, UMKM, Berita, Agenda, Galeri, Profil Desa, dan Kontak. Struktur Custom Post Type membuat setiap jenis konten memiliki isian yang sesuai, sehingga informasi dapat tetap seragam meskipun diperbarui oleh petugas yang berbeda.



Gambar 1. Halaman Berita dengan fasilitas pencarian dan penyaringan kategori.

Penataan tersebut merupakan upaya menyesuaikan rancangan teknologi dengan kapasitas pengguna. Keterbatasan kemampuan teknis aparatur telah dilaporkan sebagai hambatan pengelolaan website desa (Santoso et al., 2019). Pada kegiatan ini, sebagian kebutuhan kemudahan pengelolaan ditempatkan langsung pada struktur sistem melalui isian terstandar dan pemisahan jenis konten. Dengan cara ini, pelatihan tetap diperlukan, tetapi beban operasional administrator dapat dikurangi melalui rancangan antarmuka dan struktur data yang lebih terarah.

Katalog UMKM menjadi penghubung antara fungsi informasi dan promosi. Sebanyak sepuluh data UMKM dimasukkan sebagai pengisian awal, bukan sebagai representasi seluruh pelaku usaha Desa Gedangan. Data awal tersebut berfungsi untuk menguji struktur katalog sekaligus memberi contoh format informasi bagi pendataan lanjutan. Literatur menempatkan katalog berbasis website sebagai media promosi dan perluasan jangkauan informasi (Bukit et al., 2019; Desiani et al., 2020). Namun, capaian kegiatan ini dibatasi pada tersedianya infrastruktur katalog dan isi awal. Peningkatan pemasaran, penjualan, atau omzet tidak diukur sehingga tidak dapat diklaim sebagai dampak kegiatan.

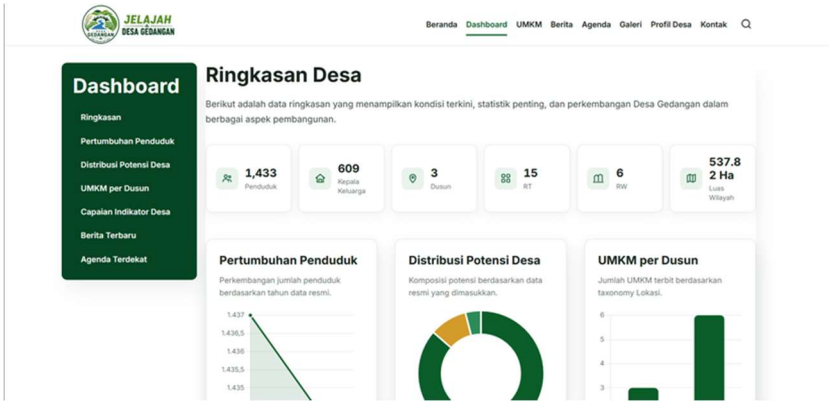

Gambar 2. Dashboard statistik pada portal "Jelajah Desa Gedangan".

Portal juga menyediakan dashboard statistik berupa kartu data dan grafik, antara lain pertumbuhan penduduk, distribusi potensi desa, dan sebaran UMKM per dusun. Visualisasi dengan Chart.js memudahkan penyajian data dalam bentuk ringkas, tetapi sekaligus menuntut mekanisme pemutakhiran yang konsisten. Pada akhir kegiatan, sebagian data pendukung belum tersedia dalam kondisi siap publikasi. Karena itu, nilai

fungsional dashboard sangat bergantung pada komitmen perangkat desa untuk memperbarui data setelah program pengabdian selesai.

Partisipasi mitra berlangsung sejak perumusan kebutuhan hingga pengelolaan. Perangkat desa memberikan masukan pada konsultasi 6 Agustus 2026, hasilnya direvisi pada 7 Agustus 2026, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan penyerahan pada 10 Agustus serta pendampingan pada 11–18 Agustus 2026. Pelaku UMKM berkontribusi melalui penyediaan informasi usaha untuk katalog awal. Transfer pengetahuan dilakukan melalui demonstrasi, praktik langsung, dan panduan administrator. Model ini melengkapi pendekatan pelatihan tatap muka pada kegiatan sejenis (Redy et al., 2022; Menggo et al., 2022) karena dokumentasi tertulis dapat digunakan kembali setelah tim pengabdi tidak lagi berada di lokasi. Meskipun demikian, bukti yang tersedia baru mendukung pernyataan bahwa perangkat desa memperoleh akses dan pemahaman awal, bukan kemandirian penuh.

Hasil pengujian menunjukkan kinerja desktop relatif tinggi dengan performance score rata-rata 95,4 dan LCP 0,5–1,7 detik. Pada mobile, halaman UMKM, Dashboard, Kontak, dan Berita memiliki LCP 2,0–2,8 detik, sedangkan Beranda mencapai 9,6 detik. Angka tersebut perlu dibaca sesuai batas pengujian karena masing-masing mode menggunakan satu konfigurasi perangkat dan jaringan. Hasil ini tidak mewakili pengalaman seluruh pengguna dan tidak digunakan untuk menyatakan pemenuhan seluruh standar website pemerintahan. Perbedaan desktop dan mobile sejalan dengan temuan bahwa evaluasi situs pemerintah dapat menghasilkan kinerja yang berbeda antarperangkat (Fuad & Haryanti, 2026). Dalam konteks portal ini, LCP 9,6 detik pada Beranda mobile menjadi prioritas optimasi berikutnya.

Dampak yang dapat dinyatakan berdasarkan bukti pada akhir kegiatan bersifat awal, yaitu tersedianya kanal informasi resmi pengganti sistem lama, struktur informasi yang lebih terorganisasi, katalog dan dashboard sebagai infrastruktur awal digitalisasi potensi lokal, serta pemahaman awal perangkat desa terhadap pengelolaan portal. Kegiatan tidak menghasilkan data tentang peningkatan pendapatan, omzet, jumlah kunjungan, atau partisipasi masyarakat. Karena itu, dampak ekonomi dan sosial jangka panjang hanya dapat dinilai setelah portal digunakan lebih lama dan data diperbarui secara berkelanjutan.

Keterbatasan kegiatan mencakup katalog UMKM yang baru memuat sepuluh data awal, konten pendukung yang belum lengkap, belum terlaksananya pemetaan digital potensi desa, belum ditetapkannya penanggung jawab website secara formal, belum tersusunnya SOP pembaruan konten, serta perlunya optimasi Beranda pada perangkat mobile. Keberlanjutan karena itu memerlukan penetapan penanggung jawab dan kewenangan pengisian, penyusunan SOP, pendataan UMKM lanjutan, pemutakhiran statistik, pembaruan komponen WordPress dan plugin, pencadangan berkala, pengelolaan akses administrator, dan optimasi mobile. Pendampingan dan penguatan kapasitas administrator merupakan prasyarat penting (Gunasti et al., 2022; Santoso et al., 2019; Redy et al., 2022), tetapi perlu diperkuat oleh tata kelola kelembagaan agar pembaruan informasi tidak berhenti setelah program selesai. Hal ini relevan dengan temuan bahwa keteraturan informasi website desa berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Sibarani, 2021).

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini menghasilkan portal "Jelajah Desa Gedangan" sebagai pengganti website lama yang bermasalah sekaligus sebagai infrastruktur awal untuk menghimpun informasi desa dan potensi ekonomi lokal. Portal dibangun berbasis WordPress dengan Kadence Theme, Custom Post Type, dashboard Chart.js, HTTPS, plugin keamanan, dan mekanisme pencadangan. Luaran lain meliputi katalog awal berisi sepuluh data UMKM, panduan administrator, sosialisasi, pendampingan teknis, serta evaluasi performa. Pengujian menunjukkan performance score desktop rata-rata 95,4 dengan LCP 0,5–1,7 detik, sedangkan pada mobile empat halaman memiliki LCP 2,0–2,8 detik dan Beranda 9,6 detik. Dampak yang dapat dibuktikan pada akhir kegiatan masih bersifat awal, yaitu tersedianya kanal informasi resmi dan pemahaman dasar pengelolaan oleh perangkat desa. Keberlanjutan portal memerlukan kelanjutan pendataan UMKM dan statistik desa, penetapan penanggung jawab dan SOP, pelatihan lanjutan, serta optimasi performa mobile.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Gedangan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, khususnya Kepala Desa dan seluruh perangkat desa, atas dukungan dalam identifikasi kebutuhan, pengembangan, konsultasi, sosialisasi, dan

pendampingan portal. Apresiasi juga disampaikan kepada pelaku UMKM Desa Gedangan yang berpartisipasi dalam pendataan, serta Sub. Direktorat KKN dan Ormawa, Direktorat Kemahasiswaan, Universitas Sebelas Maret, yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR REFERENSI

Bukit, F. R. A., A.S, G. G., Irvan, I., & Fahmi, F. (2019). Pembuatan website katalog produk UMKM untuk pengembangan pemasaran dan promosi produk kuliner. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(2), 229–236. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4317

Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. Riau Journal of Empowerment, 3(1), 49–59. https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59

Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hudaiby Hanif, K., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 6(3), 467–479. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413

Febrita, R. E., Al Haris, M. F., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(3), 662–669. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029

Fuad, F., & Haryanti, T. (2026). Analisis penggunaan website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta dalam menyampaikan informasi publik. Infomatek, 28(1), 71–78. https://doi.org/10.23969/infomatek.v28i1.43295

Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). Pendampingan pengelolaan website sebagai media informasi di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 2012–2021. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942

Menggo, S., Su, Y. R., & Taopan, R. A. (2022). Pelatihan pembuatan website desa wisata di Desa Wisata Meler, Kabupaten Manggarai, NTT. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 108–115. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7551

Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan pembuatan website Desa Gunung Malelo untuk mempermudah penyebaran informasi desa. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat, 1(2), 75–80. https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20

Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & Fitri, A. (2022). Pelatihan penggunaan website desa bagi para staff di Desa Banjarsari, Kabupaten

Tanggamus. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 3(1), 79–84. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800

Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan pengembangan web profil desa bagi aparatur pemerintah desa. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1), 41–48. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592

Sibarani, G. (2021). Peran website desa dalam peningkatan partisipasi masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. Tataloka, 23(3), 418–429. https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429